



Analisis Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode Full Costing Dalam Penetapan Harga Produksi (Studi Kasus Pada UMKM Es The Nusantara Cabang Kota Jambi)

Titania Nurul Haliza

Universitas Jambi

Erma Yani

Universitas Jambi

Fitri Setya Ningrum

Universitas Jambi

Ratih Kusumastuti

Universitas Jambi

Korespondensi penulis: fitristya19@email.com

Abstract. *Determination of the cost of production is something that needs to be considered, due to the increasing competition between MSMEs and marketing strategies between competitors in making quality products. The purpose of this study is to analyse production costs using the full costing method to determine the selling price of products at UMKM Es Teh Nusantara Jambi City Branch. The Full Costing Method is a method of determining the cost of production that takes into account all components of production costs into the cost of production, which includes raw material costs, direct labour costs, and factory overhead costs. This research was conducted using quantitative descriptive analysis method. The data used is primary data with interviews through MSME owners. The results of the study state that the calculation of the cost of goods produced results in a difference that affects the determination of the selling price of the product.*

Keywords: *Cost Of Goods Manufactured, Full Costing, Selling Price*

Abstrak Penentuan harga pokok produksi adalah hal yang perlu diperhatikan, karena semakin meningkatnya persaingan antar UMKM serta strategi pemasaran antar pesaing dalam membuat produk yang berkualitas. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis biaya produksi dengan menggunakan metode full costing untuk menentukan harga jual produk pada UMKM Es Teh Nusantara Cabang Kota Jambi. Metode Full Costing adalah metode penentuan harga pokok produksi yang memperhitungkan semua komponen biaya produksi ke dalam harga pokok produksi, yang meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode analisis deskriptif kuantitatif. Data yang digunakan adalah data primer dengan wawancara melalui pemilik UMKM. Hasil penelitian menyatakan bahwa perhitungan harga pokok produksi ini menghasilkan selisih yang berpengaruh terhadap penentuan harga jual produk.

Kata kunci: *Harga Pokok Produksi, Biaya Penuh, Harga Jual*

LATAR BELAKANG

Pada era globalisasi ini, industri minuman dan makanan semakin berkembang. Salah satu produk yang terkenal di Indonesia yaitu es teh. Namun, dalam mengelola bisnis es teh, perlu adanya strategi dan metode yang tepat dalam menganalisis harga pokok produksi dengan tepat agar produknya dapat tetap bersaing dengan produk kompetitor dan tetap menghasilkan keuntungan. Setiap perusahaan atau industri tentu mempunyai tujuan yang ingin diraih, yaitu memperoleh laba yang maksimal.

Penentuan harga pokok produksi merupakan proses penting dalam mengelola keuangan perusahaan. Alasan mengapa penentuan harga pokok penjualan sangat penting karena dalam proses keputusan penetapan harga, harga pokok produksi menyediakan informasi penting untuk menentukan harga jual suatu produk atau jasa. Dengan mengetahui harga pokok produksi, perusahaan dapat memastikan bahwa harga yang ditetapkan mencakup semua biaya yang terkait dengan pembuatan atau perolehan barang tersebut dan menjamin keuntungan yang diharapkan. Jika harga pokok produksi tidak ditentukan dengan tepat, perusahaan dapat mengalami kerugian atau kehilangan pangsa pasar jika harga terlalu tinggi, atau laba berkurang jika harga terlalu rendah.

Es Teh Nusantara merupakan badan usaha minuman yang berpusat di kota Jambi. Es Teh Nusantara dibuat oleh PT Mommilk Group Indonesia yang berdiri sejak tahun 2011. Penentuan biaya produksi yang akurat sangat penting untuk meningkatkan daya saing bisnis Es Teh Nusantara di pasar yang semakin kompetitif. Selama ini, dalam melakukan perhitungan harga pokok serta harga jual produknya, pihak Es The Nusantara Cabang Jambi belum memasukkan semua unsur biaya-biaya yang dikeluarkan secara terperinci dalam proses produksi sehingga menghasilkan data yang kurang akurat dalam menentukan harga pokok produksi dan harga jualnya. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis biaya produksi dengan menggunakan metode full costing dan menentukan harga jual pada produk UMKM Es Teh Nusantara Cabang Jambi.

KAJIAN TEORITIS

Harga Pokok Produksi

Menurut Supriyono, harga pokok produksi adalah jumlah biaya produksi yang melekat pada produk atau barang yang dihasilkan yang diukur dalam satuan mata uang

dalam bentuk kas yang dibayarkan atau nilai jasa yang diserahkan atau dikorbankan, atau utang yang timbul, atau tambahan modal yang diperlukan perusahaan dalam rangka proses produksi baik pada masa lalu maupun masa yang akan datang.

Menurut Supriyono(1999: 144) biaya- biaya dalm penentuan harga pokok produksi terdiri dari 3 faktor:

a. *Biaya Bahan Baku*

Biaya bahan baku merupakan anggaran bahan yang dipakai guna diolah serta akan menjadi bagian produk jadi. Bahan dari suatu produk menggambarkan bagian terbesar yang membentuk suatu produk jadi, sehingga bisa dikalkulasi secara langsung dalam harga pokok dari tiap berbagai benda tersebut.

b. *Bayaran Tenaga Kerja*

Bayaran tenaga kerja ialah balas jasa yang diberikan kepada karyawan penciptaan baik yang secara langsung ataupun tidak langsung ikut mengerjakan penciptaan benda yang bersangkutan.

c. *Biaya Overhead Pabrik*

Ialah anggaran yang tidak bisa dibebankan secara langsung pada suatu hasil produk. Anggaran ini meliputi anggaran bahan baku serta biaya tenaga kerja.

Biaya

Biaya ialah informasi yang sangat penting untuk akuntansi secara keseluruhan. Dalam akuntansi ada istilah cost serta expenses yang berbeda- beda. Penafsiran biaya bisa dipandang dari 2 sudut, ialah: penafsiran biaya(expenses) serta penafsiran biaya selaku harga pokok(cost).

Biaya didefinisikan sebagai harga perolehan atau harga pokok (cost) merupakan jumlah yang bisa diukur dalam satuan uang dalam wujud kas yang dibayarkan, nilai aktiva yang lain yang diserahkan ataupun dikorbankan, hutang yang muncul ataupun tambahan modal, dalam rangka pemilikan barang serta jasa yang diperlukan industri baik masa kemudian (harga perolehan yang terjaln) ataupun pada masa yang akan datang

(harga perolehan yang akan terjalin). Bayaran (expenses) merupakan harga perolehan yang dikorbankan ataupun digunakan dalam rangka mendapatkan pemasukan (revenue) yang akan digunakan sebagai pengurang pendapatan.

Metode Penentuan Harga Pokok Produksi

Metode penentuan harga pokok produksi merupakan metode untuk memperhitungkan unsur- unsur biaya ke dalam harga pokok penciptaan. Dalam memperhitungkan unsur- unsur biaya ke dalam harga pokok produksi, ada 2 metode yakni full costing serta variabel costing.

1. Metode Full Costing

Full costing ialah metode penentuan harga pokok produksi yang memperhitungkan seluruh faktor biaya penciptaan ke dalam harga pokok produksi yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung serta biaya overhead pabrik baik yang berperilaku variabel ataupun tetap.

Pendekatan full costing yang biasa diketahui sebagai pendekatan tradisional menghasilkan laporan laba rugi dimana biaya - biaya di organisir dan sajikan berdasarkan fungsi- fungsi produksi, administrasi serta penjualan. Laporan laba rugi yang dihasilkan dari pendekatan ini banyak digunakan buat penuh pihak luar industri, oleh sebab itu sistematikanya harus disesuaikan dengan prinsip akuntansi yang berlaku universal untuk menjamin data yang tersaji dalam laporan tersebut.

2. Metode Variabel Costing

Variabel costing ialah metode penentuan harga pokok produksi yang hanya memperhitungkan bayaran produksi yang berperilaku variabel ke dalam harga pokok produksi yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik variabel. Dalam pendekatan ini biaya- biaya yang diperhitungkan sebagai harga pokok merupakan biaya produksi variabel yang terdiri dari biaya bahan baku, bayaran tenaga kerja langsung serta biaya overhead pabrik variabel. Biaya- biaya produksi tetap dikelompokkan sebagai biaya periodik bersama- sama dengan biaya tetap non produksi.

Pendekatan variabel costing di kenal sebagai contribution approach ialah suatu format laporan laba rugi yang mengelompokkan biaya berdasarkan perilaku biaya dimana biaya- biaya dipisahkan menurut kategori biaya variabel dan biaya senantiasia serta tidak dipisahkan menurut fungsi- fungsi produksi, administrasi dan penjualan. Dalam pendekatan ini biaya- biaya berubah sejalan dengan transformasi out put yang diperlakukan selaku elemen harga pokok produk. Laporan laba rugi yang dihasilkan dari pendekatan ini banyak digunakan guna memenuhi kebutuhan pihak internal oleh sebab itu tidak harus disesuaikan dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian adalah UMKM Es Teh Nusantara Cabang Kota Jambi. Sampel penelitian diambil dengan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu memilih UMKM Es Teh Nusantara Cabang Kota Jambi selama periode April - Juni 2023 yakni 3 bulan.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan data primer yang diperoleh melalui wawancara dan observasi.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan oleh penulis adalah metode analisis deskriptif kuantitatif. Analisis deskriptif kuantitatif digunakan untuk menjelaskan perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode full costing yang kemudian informasi tersebut akan dijadikan landasan dalam penentuan harga jual produk.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Biaya dan volume produksi bulan April 2023 dengan kapasitas produksi 45 unit.

Tabel 1. Biaya Bahan Baku

Bahan Baku Langsung:		
Teh Nusantara	900,000	
Jumlah Bahan Baku Langsung		900,000
Bahan Baku Penolong:		
Gula	935,000	
Air Galon	109,000	
Cup dan tutup plastik	989,150	
Susu Kaleng	164,750	
Es batu kristal	864,000	
Jumlah bahan baku penolong		3,061,900
Total bahan baku		3,961,900

Sumber: Es Teh Nusantara Cabang Kota Jambi, data diolah (2023)

Tabel 2. Biaya Tenaga Kerja Langsung

Biaya Tenaga Kerja Langsung	3,125,000
-----------------------------	-----------

Sumber: Es Teh Nusantara Cabang Kota Jambi, data diolah (2023)

Tabel 3. Biaya Overhead Pabrik

Biaya Overhead Pabrik:		
Biaya Bahan Bakar	180,000	
Total Biaya Overhead		180,000

Sumber: Es Teh Nusantara Cabang Kota Jambi, data diolah (2023)

Tabel 4. Analisis Biaya Produksi

Biaya Produksi (1.000 unit produk)	
Biaya Bahan Baku	3,961,900

ANALISIS HARGA POKOK PRODUKSI MENGGUNAKAN METODE FULL COSTING DALAM PENETAPAN HARGA PRODUKSI (STUDI KASUS PADA UMKM ES THE NUSANTARA CABANG KOTA JAMBI)

Biaya Tenaga Kerja Langsung	3,125,500
Biaya Overhead Pabrik	180,000
Total Biaya Produksi	7,266,9000

Sumber: Es Teh Nusantara Cabang Kota Jambi, data diolah (2023)

Setelah dilakukan analisis total biaya yang dikeluarkan dalam periode bulan april - juni 2023 adalah Rp7,266,900,00. Jika dilakukan pembagian sesuai dengan jumlah produk minuman olahan yang dihasilkan 3,125 unit, maka harga pokok per 1 unit adalah Rp1000,00. Adapun perhitungan biaya yang dilakukan oleh Regar Fruit berbeda, karena beberapa komponen tidak dimasukkan dalam perhitungan biaya.

Tabel 5. Perhitungan Biaya Es Teh Nusantara Cabang Kota Jambi

Perhitungan Biaya yang dilakukan Es Teh Nusantara Cabang Kota Jambi		
Biaya Bahan Baku		
Teh Nusantara	3,962,900	
Total Biaya Bahan Baku		3,962,900
Biaya Tenaga Kerja Langsung		
Biaya Overhead Pabrik		
Biaya Bahan Bakar	180,000	
Total Biaya Overhead Pabrik		180,000
Total Biaya		7,267,000

Sumber: Es Teh Nusantara Cabang Kota Jambi (2023)

Perhitungan Teh Nusantara pada tabel 5 memperlihatkan jumlah biaya yang dihitung pada bulan april - juni 2023 untuk 3.125 cup minuman adalah Rp7.267.900,00 dengan harga pokok penjualan per 1 unit adalah Rp1,000,00. Teh Nusantara mempertimbangkan harga sejenis produk pasaran dan tingkat keuntungan yang ingin diperoleh yaitu sebesar 50% dari harga pokok sehingga harga jual selama ini adalah Rp1.000,00 .

Tabel 7. Perbandingan Penetapan Harga Jual

Perbandingan Penetapan Harga Jual - Metode Full Costing		
Keterangan	Teh Nusantara	Analisis Peneliti
Total Biaya	7,267,900	7,267,900
Laba 50%	3,633,950	3,633,950
Total	10,901,850	10,901,850
Jumlah Unit yg dijual	3,125	3,125
Harga Jual per Unit	1,000	1,000

Sumber: Diolah (2023)

Berdasarkan tabel 6 terlihat bahwa ada perbedaan perhitungan biaya dan penetapan harga jual antara unit usaha Teh Nusantara dan Analisis yang dilakukan oleh Peneliti. Jika menginginkan laba 50% dari total biaya, maka harga jual seharusnya Rp2.000,00 per cup.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah penulis lakukan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan perhitungan harga pokok produksi dengan metode full costing sebagai berikut :

1. Es teh Nusantara cabang Jambi melakukan perhitungan harga pokok produksi tidak menghitung semua biaya yang dikeluarkan selama proses produksi. Perhitungan tersebut hanya berdasarkan biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya overhead, tetapi biaya overhead tersebut tidak dihitung semuanya. Perhitungan harga pokok menurut perusahaan lebih kecil dibandingkan dengan harga pokok produksi dengan perhitungan metode full costing.
2. Biaya ini tidak menggunakan metode full costing yg mana biaya yang diperoleh dengan menghitung biaya tarif biaya tenaga kerja lebih besar dari biaya overhead pabrik dalam aktivitas produksi disebabkan karena terlalu ribet. Perhitungan yang dilakukan oleh UMKM ini menghasilkan biaya yang lebih besar maka biaya yang

dihasilkan oleh biaya overhead pabrik ini belum dengan baik dan akurat. Maka dengan menggunakan metode full costing ini sehingga mendapatkan biaya yang lebih akurat.

3. Hambatan yang terjadi pada perhitungan harga pokok produksi es teh Nusantara yaitu biaya overhead pabrik yang masih tidak bisa dirinci karena masih ada sumber daya yang digunakan pabrik dan rumah yang bersamaan.

Saran

1. Es teh Nusantara cabang Jambi menggunakan perhitungan harga pokok produksi dengan metode full costing, karena dengan metode tersebut akan menghasilkan harga pokok produksi yang lebih akurat karena semua biaya yang dikeluarkan saat proses produksi dihitung.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang akan mengkaji permasalahan yang sama hendaknya lebih teliti serta mengupayakan mengkaji teori-teori yang lebih mendalam dalam perhitungan harga pokok produksi yang belum tercakup dalam penelitian ini agar bisa diperbaiki dan kedepannya memperoleh hasil yang lebih baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam Kesempatan ini, peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah melakukan penelitian mengenai analisis harga pokok produksi menggunakan metode full costing pada studi kasus UMKM Es Teh Cabang Kota Jambi.

DAFTAR REFERENSI

- Eko Purwanto, Sinta S.W., (2020) Analisis Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode Full Costing Dalam Penetapan Harga Jual (Studi Kasus Unit Usaha Regar Fruit) . *Journal Of Applied Managerial Accounting*, 248 - 253.
- Masyuri, F. (2022). Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode Full Costing Untuk Menentukan Harga Jual Pada UMKM Tempe Pak

Rasman Oku Selatan. *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Ekonomi Syariah*, 141 - 152.

Agustyawati, Dwi. (2018).. Penetapan Metode Harga Pokok Proses Dalam Penentuan Harga Jual Produksi Kasur. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Manajemen*. 35-43

Axel Johannes, H.P., Wilfried. S. Manoppo J.V., Mangindaan. (2018). Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Menggunakan Metode Full Costing Sebagai Dasar Perhitungan Harga Jual (Studi Kasus Pada Kertina's Home Industry). *Jurnal Administrasi Bisnis*. 34 - 40